**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [1]. Dengan adanya sistem informasi akan sangat memudahkan perguruan tinggi menghasilkan informasi dan memudahkan segala aktivitas perguruan tinggi terkait dengan pengolahan data. Pemanfaatan sistem informasi untuk setiap aktivitas internal dalam perguruan tinggi akan juga menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari perguruan tinggi [2].

Matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti [3]. Berdasar Statuta STEI Tazkia Bagian Keenam Pasal 31 Pusat Matrikulasi bertugas untuk memberi bekal kepada mahasiswa untuk mendalami ilmu-ilmu yang diberikan dalam perkuliahan (program akademik) dan membina mahasiswa baru dalam penguatan akidah, amalan-amalan wajib, *sunnah* serta *akhlak* (program pembinaan) selama 2 semester pertama di Asrama Matrikulasi (*Boarding*). Program pembinaan memiliki beberapa kegiatan wajib yang menjadi penilaian meliputi (1) *shalat*, (2) *ta’lim* dan (3) *tahsin/tahfidz* serta kegiatan tambahan yaitu menghafal quran. Kegiatan tersebut dilakukan penilaian berdasar presensi kehadiran untuk mengukur sejauh mana mahasiswa melaksanakan dan menghadiri kegiatan. Dengan harapan semakin aktif partisipasi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan yang diwajibkan maka akan semakin berkembang kualitas *akhlak*, ibadah dan pengetahuan islami. Presensi kegiatan *ta’lim* dan *tahsin/tahfidz* diambil menggunakan formulir presensi sedangkan presensi *shalat* diambil menggunakan mesin *fingerprint*. Namun belum ada sistem yang mengelola data kegiatan dan data presensi hingga menghasilkan output sesuai kebutuhan. Setiap pekan data presensi yang berasal dari mesin *fingerprint* maupun dari formulir presensi disalin kedalam aplikasi *spreadsheet* secara manual. Banyaknya jumlah mahasiswa dan data presensi yang harus disalin membuat proses rekapitulasi membutuhkan waktu lebih lama hingga semua data presensi menjadi informasi nilai. Cara pengelolaan data semacam ini mengakibatkan sering terjadi keterlambatan penerbitan nilai dari waktu yang ditentukan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu mengelola data kegiatan dan data presensi pada kegiatan program pembinaan serta mudah untuk diakses oleh pihak berkepentingan.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan

sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi pengelolaan matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia?
3. Bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis sistem informasi pengelolaan matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia.
2. Memperoleh hasil rancangan sistem informasi pengelolaan matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia dengan model terstruktur.
3. Membangun sistem informasi pengelolaan matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia berdasarkan rancangan tersebut.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mempersingkat waktu dalam proses rekapitulasi data presensi
2. Memperlancar ketersediaan informasi nilai saat jadwal penerbitan

**1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Sistem ini hanya memfokuskan pada pengelolaan data kegiatan dan data presensi meliputi *shalat*, *ta’lim* dan *tahsin/tahfidz*
2. Sistem ini tidak mencakup pengelolaan data hafalan quran.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Penyajian tulisan ini memuat lima bab utama yang disusun berdasarkan sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang baku dan berlaku umum.

**Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini membahas menenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas penelitian terkait, teori-teori dasar yang menunjang penulisan skripsi dan teori yang digunakan sebagai acuan pengembangan.

**Bab 3 Tata Kerja**

Bab ini mendeskripsikan subyek penelitian, perangkat yang digunakan selama penelitian, bahan yang dibutuhkan dalam penelitian serta menguraikan metode penelitian skripsi ini.

**Bab 4 Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi dan analis, desain sistem, implementasi dan tampilan program serta pengujian sistem.

**Bab 5 Kesimpulan**

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

**BAB 2**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Studi Literatur**

Penelitian terkait terdiri dari ringkasan jurnal yang pernah melakukan penelitian dengan topik yang sama. Hasil dari penelitian sebelumnya ditunjukan pada Tabel 2.1

**Tabel 2.1 Penelitian Terkait**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul, Penulis** | **Rangkuman** | **Pembeda** |
| 1 | Pembuatan Aplikasi Presensi Perkuliahan berbasis *fingerprint* Studi kasus : Jurusan Sistem informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Noval A.M, Febriliyan S dan Radityo P.W | Membahas mengenai sistem yang akan menanggulangi masalah kecurangan presensi yang sering terjadi serta memberikan kemudahan untuk melakukan rekapitulasi presensi mahasiswa selama proses belajar mengajar setiap harinya [4]. | Admin secara berkali (sehari sekali) meng-*update database fingerprint* kedalam *website* |
| 2 | Pencatatan dan Pemantauan Kehadiran Perkuliahan di Lingkungan Politeknik TelkomBerbasis RFID dan Aplikasi *Web*, Tora Fahrudin | Membahas mengenai model pencatatan kehadiran dengan RFID maupun aplikasi *web* dan aplikasi pemantauan kehadiran yang berupa *reporting realtime* [5] | Menggunakan surat izin atau surat sakit yang dibawa ke layanan akademik sebagai pengganti ketidakhadiran kuliah |

**2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori-teori yang ada didalam penulisan naskah

skripsi yang berguna untuk mendukung kesempurnaan penelitian.

**2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya [6]. Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktifitas di dalam perusahaan [7].

**2.2.2 Pengertian Pengelolaan**

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan [8]. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga tujuan yang diharapkan akan terwujud [9].

**2.2.3 Matrikulasi**

Matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti [3]. Matrikulasi berarti suatu proses yang membawa sebuah perguruan tinggi dan mahasiswa yang mendaftar untuk kredit perjanjian untuk tujuan mewujudkan tujuan pendidikan siswa. Perjanjian tersebut melibatkan tanggung jawab dari kedua pihak untuk mencapai tujuan melalui program-program yang didirikan di perguruan tinggi itu meliputi kebijakan, dan persyaratan- persyaratan. Misi dari Program Matrikulasi adalah untuk meningkatkan akses mahasiswa di komunitas perguruan tinggi dengan menyediakan layanan inti yang efektif, termasuk orientasi, penilaian dan penempatan, konseling, konsultasi akademik, dan intervensi awal. Program ini berfokus pada transisi mahasiswa kedalam perguruan tinggi dan memberikan dasar untuk prestasi mahasiswa. Matrikulasi memastikan kesetaraan siswa dalam penilaian, layanan mahasiswa, dan akses ke sumber daya perguruan tinggi serta menyediakan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan mereka [10].

**2.2.4 Perancangan Sistem Pemrograman Pendekatan Terstruktur**

Pemrograman dengan metode pendekatan terstuktur adalah konsep atau paradigma atau sudut pandang pemrograman yang membagi-bagi program berdasarkan fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur yang dibutuhkan program komputer. Modul-modul (pembagian program) biasanya dibuat dengan mengelompokkan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur yang diperlukan sebuah proses tertentu [11].

**2.2.5 *Data Flow Diagram* (DFD)**

*Data Flow Diagram* (DFD) dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional ataupun pemodelan aliran informasi. Oleh karena itu, DFD lebih sesuai digunakan untuk memodelkan fungsi-fungsi perangkat lunak yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur karena pemrograman terstruktur membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur [11].

DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem perangkat lunak yang akan dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek. Paradigma pemrograman terstruktur dan pemrograman berorientasi objek merupakan hal yang berbeda [11]. Berikut ini notasi-notasi pada DFD menurut Edward Yourdon dan Tom DeMarco dalam Rosa A.S ditunjukkan pada Tabel 2.2 berikut ini :

**Tabel 2.2 Notasi DFD**

|  |  |
| --- | --- |
| **Notasi** | **Keterangan** |
|  | Proses atau fungsi atau prosedur; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman tersturktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.  Catatan :  Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja. |
|  | File atau basisdata atau penyimpanan (*storage);* pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi table-tabel basis data *(entity relationship diagram (ERD), Conceptual Data Modem (CDM), Physical Data Model (PDM))*  Catatan : nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda. |
|  | Entitas luar *(external entity)* atau masukan *(input)*  atau keluaran *(output)* atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.  Catatan : Nama yang digunakan pada masukan *(input)* atau keluaran *(output)* biasanya berupa kata benda. |
|  | Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses atau dari proses ke masukan *(input)* atau keluaran *(output)*.  Catatan : nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda. |

**2.2.6 ERD (*Entity Relationship Diagram*)**

*Entity Relationship Diagram* merupakan sebuah pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan. ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow’s Foot, dan beberapa notasi lain. Namun yang banyak digunakan adalah notasi dari Chen [11]. Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan pada ERD dengan notasi Chen ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut ini :

**Tabel 2.3 Notasi ERD**

|  |  |
| --- | --- |
| **Simbol** | **Deskripsi** |
| Entitas/*Entity*  Nama Entitas | Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal table pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya lebih kepada kata benda dan belum merupakan nama table. |
| Atribut | *Field* atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Simbol** | **Deskripsi** |
| Atribut kunci | *Field* atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kata kunci akses *record* yang diinginkan. |
| Atribut multi nilai | *Field* atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu. |
| Relasi  nama\_relasi | Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja. |
| Asosiasi/ *association* | Penghubung antara relasi dan entitas dimana dikedua ujungnya memiliki *multiplicity* kemungkinan jumlah pemakaian. |

**2.2.7 *Flowchart* Sistem**

*Flowchart* sistem merupakan bagan yang menunjukan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan didalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem. Dengan kata lain, *flowchart* ini merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang terkombinasi yang membentuk suatu sistem [12].

Simbol-simbol *flowchart* yang biasanya dipakai adalah simbol-simbol *flowchart* standar yang dikeluarkan oleh ANSI dan ISO. Simbol-simbol *flowchart*

dapat dilihat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4 Simbol *Flowchart***

|  |  |
| --- | --- |
| **Simbol** | **Deskripsi** |
| Terminal | Merepresentasikan awal dan akhir dari sebuah proses atau sub proses. |
| *Input / Output* | Merepresentasikan input data atau  output data yang akan di proses. |
| Proses | Merepresentasikan operasi. |
| Anak panah | Merepresentasikan urutan operasi proses. |
| *Decision* | Merepresentasikan operasi kondisional untuk menentukan dua jalur yang akan diambil. |
| Dokumen | I/O dalam format yang dicetak |
| Manual *Input* | Input yang dilakukan secara manual dari keyboard |
| Manual *Operation* | Operasi manual |
| *On-page Connector* | Penghubung proses berlanjut dalam satu halaman yang sama |
| *Off-page Connector* | Penghubung proses berlanjut pada halaman yang berbeda |
| *Data storage* | Penyimpanan data |

**2.2.8 Metode Pengembangan Sistem**

Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan sistem dengan tahap-tahap utama dari model memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar. Metode *waterfall* ini sering disebut dengan *classic life cycle* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan beruturan [13]. Metode *waterfall* ditunjukan pada Gambar 2.1 dibawah ini.



**Gambar 2.1. Model *Waterfall* [13]**

Secara garis besar metode *waterfall*mempunyai langkah-langkah sebagaiberikut [13]:

***1) Requirements Analysis and Definition***

Tahap ini merupakan tahap analisa terhadap sistem layanan, kendala, dantujuan yang dilakukan melalui konsultasi antara sistem analis denganpengguna sistem terkait kebutuhan tersebut, kemudian ditetapkan secararinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

***2) System and Software Design***

Tahap ini merupakan proses penuangan pikiran dan perancangan sistemterhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakanperangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*),diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur datadan bahasan data. Dan persyaratan baik untuk sistem perangkat keras atauperangkat lunak dengan mendirikan sebuah arsitektur sistem secarakeseluruhan.

***3) Implementation and Unit Testing***

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagaiprogram atau *unit*program, tahap ini dilakukan oleh *programmer*yangakan menerjemahkan (*coding*) hasil *system and software design*. Setelahproses pengkodean selesai maka langkah selanjutnya adalah dilakukannya*testing*terhadap sistem yang telah dibuat. Dengan tujuan menemukankesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem tersebut.

***4) Integration and System Testing***

Unitprogram individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagaisistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkatlunak telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem *software*diserahkankepada pelanggan.

***5) Operation and Maintenance***

Ini adalah fase yang terpanjang. Sistem ini dipasang dan dimasukan kedalam penggunaan praktis. pemeliharaan melibatkan mengoreksikesalahan yang tidak ditemukan dalam tahap awal siklus, meningkatkanimplementasi *unit*sistem dan peningkatan sistem sebagai kebutuhan baruditemukan.

**BAB 3**

**TATA KERJA**

**3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dimulai bulan dari Agustus 2018 sampai dengan Desember 2018 bertempat di Pusat Matrikulasi STEI Tazkia yang beralamat di Jl.Raya Dramaga KM.07 – Bogor 16680.

**3.2 Alat dan Bahan**

Penelitian ini tidak lepas dari alat dan bahan yang digunakan selama proses penelitian. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

**3.2.1 Alat**

Alat yang digunakan untuk menunjang proses penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Perangkat Keras**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Spesifikasi** |
| 1 | Laptop | Lenovo Ideapad 120s |
| 2 | *Processor* | Intel Celeron N3350 |
| 3 | SSD | 120 GB |
| 4 | RAM | 4096 MB |
| 5 | *Printer* | Canon MG2570 |
| 6 | Mesin *Fingerprint* | Solution X401 |

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.2 Perangkat Lunak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Spesifikasi** |
| 1 | *Text Editor* | Sublime Text 3 |
| 2 | *Browser* | Google Chrome, Opera dan Firefox |
| 3 | *Operating System* | Microsoft Windows 10 Pro |
| 4 | *Text Processing* | Microsoft Word 2016 |
| 5 | *Browser* | Google Chrome, Opera dan Firefox |
| 6 | *Database* | MySQL Microsoft Access 2016 |
| 7 | *Web Server* | Apache 2.4.26 |
| 8 | *Operating System* | Microsoft Windows 10 Pro |
| 9 | *Text Processing* | Microsoft Word 2016 |
| 10 | Bahasa Pemrograman | HTML, CSS dan PHP |
| 11 | Desain Diagram | Microsoft Visio 2016 |
| 12 | *Fingerprint Driver* | Attendance Management |

**3.2.2 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi :

1. Data mahasiswa STEI Tazkia Tahun Angkatan 2018/2019
2. Data pembina mahasiswa
3. *Database* presensi *shalat* yang pernah digunakan
4. Formulir presensi manual *shalat* yang pernah digunakan
5. Formulir presensi *ta’lim* dan *tahsin/tahfidz* yang pernah digunakan
6. Hasil rekapitulasi presensi *shalat, ta’lim* dan *tahsin/tahfidz*
7. Informasi nilai presensi total yang pernah diterbitkan
8. Hasil wawancara

**3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan pada pengembangan sistem informasi matrikulasi program pembinaan berbasis *web* di STEI Tazkia ini mengacu kepada metode *waterfall*. Berikut metode penelitian ini dijabarkan pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Penjabaran Metode Penelitian**

1. **Tahap Analisis(*Requirements Definition*)**

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi kebutuhan data untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar mudah dipahami perangkat lunak apa yang dibutuhkan oleh *user.* Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam tahap tersebut :

1. Perencanaan Kebutuhan

Tahapan ini merupakan perencanaan awal terhadap kebutuhan *system*. Pengumpulan data secara lengkap dibutuhkan dalam penelitian dan pembuatan *system*, yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses dan kegiatan bisnis yang berjalan di Pusat Matrikulasi STEI Tazkia dan hasil yang diperoleh pada tahap observasi adalah sebagai berikut diantaranya : 1). Data mahasiswa STEI Tazkia Tahun Angkatan 2018/2019, 2). Data pembina mahasiswa, 3). Database presensi *shalat* yang pernah digunakan, 4). Formulir presensi manual *shalat* yang pernah digunakan, 5). Formulir presensi *ta’lim* dan *tahsin/tahfidz* yang pernah digunakan, 6). Hasil rekapitulasi presensi *shalat*, *ta’lim* dan *tahsin/tahfidz* dan 7). Informasi nilai presensi total yang pernah diterbitkan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan Bapak Derry selaku Admin Matrikulasi untuk mengetahui informasi mengenai program pembinaan serta prosedur penilaian pada masing-masing kegiatan didalamnya. Dari hasil wawancara tersebut pula diketahui bahwa proses rekapitulasi, penyalinan dan pengelolaan data presensi kegiatan program pembinaan masih dilakukan secara manual. Uraian terkait penjelasan masing-masing kegiatan program pembinaan dan prosedur penilaian berdasar hasil wawancara terdapat pada sub-bab 3.4 Penilaian Kegiatan Program Pembinaan. Hasil wawancara terlampir.

1. Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan dengan membaca dan mempelajari publikasi penelitian terkait dari berbagai sumber.

1. Analisis Kebutuhan Fungsional

Identifikasi analisis persyaratan sistem, mengidentifikasi kebutuhan fungsional Sistem Informasi Pengelolan Matrikulasi Program Pembinaan Berbasis *Web* di STEI Tazkia.

1. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Mengidentifikasi kebutuhan non-fungsional Sistem Informasi Pengelolan Matrikulasi Program Pembinaan.

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Pengguna pada sistem ini adalah Pembina Mahasiswa, Mahasiswa, Pimpinan dan Admin Matrikulasi yang membutuhkan informasi nilai presensi *shalat*, *ta’lim*, *tahsin/tahfidz* dan nilai presensi total.

1. Analisis Masukan Sistem

Mendeskripsikan dari semua data masukkan untuk proses berjalannya sistem. Terdiri dari pengguna dan data yang dibutuhkan.

1. Analisis Keluaran Sistem

Mendeskripsikan informasi dan hasil pengolahan data dari masukan sistem

1. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem berjalan, merupakan identifikasi terhadap sistem yang berjalan dalam pengelolaan kegiatan program pembinaan di matrikulasi STEI Tazkia, sehingga akan dapat diperoleh rancangan alur baru yang akan diusulkan berdasarkan kebutuhan.

1. Analisis Sistem yang Diusulkan

Merupakan proses kerja baru yang diusulkan berdasarkan hasil analisis sistem yang sedang berjalan, sehingga dihasilkan alur kerja baru yang sesuai dengan kebutuhan.

1. **Tahap Perancangan (*System and Software Design*)**

Tahap ini memberikan gambaran dan rancang bangun dengan pendekatan terstruktur yang dituliskan dalam beberapa alat, diantaranya adalah *Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram* dan perancangan Desain *Interface.*

1. **Tahap Pengkodean (*Implementation*)**

Tahap pengkodean dilakukan untuk mengimplementasikan perancangankedalam bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu*PHP*dan *MySQL*. Tahap inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalammengerjakan suatu sistem, dalam artian penggunaan komputer akandimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai, maka akandilakukan *testing*terhadap sistem yang telah dibuat.

1. **Tahap Pengujian (*Integration and System Testing*)**

Tahapan pengujian dilakukan dengan pengujian *black box*untuk mengujisistem yang telah dibuat. Dimana dalam pengujian ini akan terdeteksi fungsimodul yang berhasil maupun yang masih *error*. Kemudian untuk fungsimodul yang masih *error*atau belum sesuai dengan kebutuhan penggunadapat dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap sistem agarmenjadi lebih baik.

**3.4 Penilaian Kegiatan Program Pembinaan**

Penilaian kegiatan program pembinaan meliputi *shalat*, *ta’lim* dan *tahsin/tahfidz* diambil berdasar perolehan presensi kehadiran yang diakumulasi per-pekan (7 hari). Keterangan lebih jelas mengenai kegiatan *shalat*, *ta’lim*, *tahsin/tahfidz* serta nilai presensi total dapat dilihat pada uraian dibawah.

**3.4.1 *Shalat***

Presensi *shalat* diambil dan dikumpulkan melalui mesin *fingerprint.* Mahasiswa melakukan *tapping fingerprint* setelah menunaikan ibadah *shalat* pada semua waktu (*shubuh*, *dzuhur*, *ashar*, *maghrib* dan *isya*).

**3.4.1.1 Indikator Penilaian *Shalat***

Terdapat beberapa indikator penilaian pada kegiatan *shalat* diataranya:

1. Target Perolehan Presensi

Target perolehan presensi adalah banyaknya waktu *shalat* dalam satu pekan (7 hari x 5 waktu *shalat* = 35). Target ini menjadi acuan saat dilakukan penilaian presensi *shalat*. Jumlah target presensi *shalat* ini dapat dipengaruhi oleh indikator jadwal kepulangan dan *udzur* *shalat*

1. Jadwal Kepulangan

Mahasiswa diberikan kesempatan pulang ke rumah masing-masing dalam waktu 2 hari (terbagi dalam 7 waktu *shalat* : *ashar*, *maghrib*, *isya*, *shubuh*, *dzuhur*, *ashar* dan *maghrib*) dengan siklus setiap bulan satu kali. Mulai dari waktu *shalat* *ashar* di hari 1 (*ashar* sudah tidak ada pengambilan presensi *shalat*) hingga waktu *shalat* *maghrib* di hari 2 (*isya* sudah dilaksanakan kembali pengambilan presensi *shalat*). Jadwal kepulangan diberikan secara bergilir antara *ikhwan* dan *akhwat* (tidak serentak), contoh : *ikhwan* pada minggu kedua lalu *akhwat* pada minggu keempat (tergantung kondisi dan jadwal pada kegiatan lain). Jumlah waktu *shalat* pada jadwal kepulangan menjadi pengurang jumlah target presensi *shalat* dalam pekan tersebut.

1. *Udzur* *Shalat*

*Udzur* *shalat* adalah 2 kondisi dimana mahasiswa tidak melaksanakan *shalat* di masjid/mushalla Kampus Matrikulasi (izin *syar’i* atau hujan) atau tidak bisa melaksanakan *shalat* sama sekali (*Haid* - bagi *akhwat*). Mahasiswa yang dalam kondisi *udzur* harus melapor kepada pembina mahasiswa masing-masing agar dicatat dalam formulir presensi manual *shalat*. Pembina Mahasiswa berhak untuk menyetujui atau menolak *udzur* *shalat* yang diajukan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan dan kebijakan pembina mahasiswa tersebut.

**3.4.1.2 Rumus Penilaian Presensi *Shalat***

Rumus penilaian presensi *shalat* adalah sebagai berikut :

= Jumlah perolehan presensi *shalat*

= Target perolehan presensi (5 waktu *shalat* x 7 hari = 35)

= Jumlah *udzur shalat* (jika tidak ada *udzur* yang dilapor, maka = 0)

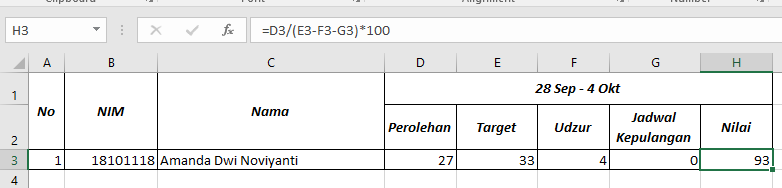
= Jumlah waktu *shalat* di jadwal kepulangan pada pekan tersebut (jika pada pekan tersebut tidak ada jadwal kepulangan, maka = 0)

Contoh 1 : seorang mahasiswa berhasil memperoleh jumlah presensi *shalat* sebanyak 35 dalam satu pekan, jumlah *udzur* 0 dan tidak ada jadwal kepulangan pada pekan tersebut, maka :

Contoh 2 : seorang mahasiswa memperoleh jumlah presensi *shalat* sebanyak 30 dalam satu pekan, jumlah *udzur* 2 dan tidak ada jadwal kepulangan pada pekan tersebut, maka :

Contoh 3 : seorang mahasiswa memperoleh jumlah presensi *shalat* sebanyak 20 dalam satu pekan, jumlah *udzur* *shalat* = 3 dan jumlah waktu *shalat* di jadwal kepulangan pada pekan tersebut = 7, maka :

Rekapitulasi dan penilaian presensi *shalat* yang saat ini berjalan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan menggunakan *template* rumus *shalat* (3.1) seperti simulasi perhitungan pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2 Rekapitulasi Penilaian Presensi *Shalat***

Data indikator penilaian pada Gambar 3.2 berasal dari Formulir Presensi Manual *Shalat* periode 28 September sampai 4 Oktober 2018 terdapat pada lampiran 45 Formulir Presensi Manual *Shalat* pada halaman lampiran.

**3.4.2 *Ta’lim***

Kegiatan *ta’lim* dilaksanakan secara terpisah berdasar pembina mahasiswa sehingga waktu pelaksanaan dan materi *ta’lim* yang disampaikan juga dapat berbeda. Presensi diambil melalui formulir presensi manual *ta’lim* & *tahsin/tahfidz.* Pembina Mahasiswa mengabsen mahasiswa yang hadir setelah kegiatan *ta’lim* selesai dilaksanakan.

**3.4.2.1 Indikator Penilaian**

Terdapat beberapa indikator penilaian pada kegiatan *ta’lim* diataranya:

1. Target Perolehan Presensi

Target perolehan presensi adalah banyaknya pertemuan *ta’lim* yang diadakan oleh pembina mahasiswa dalam satu pekan. Jika pada satu pekan pembina mahasiswa mengadakan kegiatan *ta’lim* sebanyak 3 kali maka target perolehan presensi *ta’lim* adalah 3. Target ini juga menjadi acuan saat dilakukan penilaian presensi . Jumlah target presensi dapat dipengaruhi oleh indikator *udzur* *ta’lim*

1. *Udzur*

*Udzur* *shalat* adalah 2 kondisi dimana mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan *ta’lim* yang diadakan oleh pembina mahasiswa (izin *syar’i* atau sakit). Mahasiswa yang dalam kondisi *udzur* harus melapor kepada pembina mahasiswa masing-masing agar dicatat dalam formulir presensi *ta’lim* & *tahsin/tahfidz*. Pembina Mahasiswa berhak untuk menyetujui atau menolak *udzur* yang diajukan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan dan kebijakan pembina mahasiswa tersebut.

**3.4.2.2 Rumus Penilaian Presensi**

Rumus penilaian presensi *ta’lim* ditunjukan pada rumus 3.2 berikut:

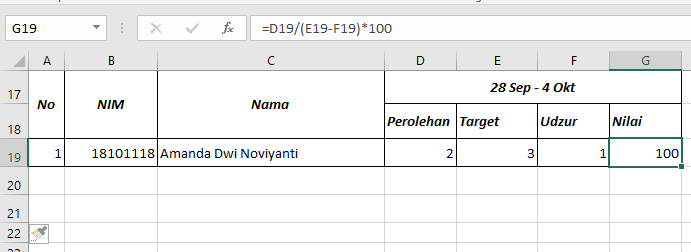
= Jumlah perolehan presensi *ta’lim*

= Target perolehan presensi / Jumlah pertemuan *ta’lim* yang diadakan

= Jumlah *udzur* (jika tidak ada *udzur* yang dilapor, maka = 0)

Contoh 4 : Dalam satu pekan mahasiswa dijadwalkan harus mengikuti 3 pertemuan *ta’lim*. Mahasiswa tersebut memperoleh presensi pada 1 pertemuan *ta’lim* dan 1 kali *udzur* pada pertemuan yang lain, maka

Rekapitulasi dan penilaian presensi *ta’lim* yang saat ini berjalan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan menggunakan *template* rumus (3.2) seperti simulasi perhitungan pada Gambar 3.3.



**Gambar 3.3 Rekapitulasi Penilaian Presensi *Ta’lim***

Data indikator penilaian *ta’lim* pada Gambar 3.3 berasal dari Formulir Presensi *Ta’lim* dan *Tahsin/Tahfidz* periode 28 September sampai 4 Oktober 2018 terdapat pada lampiran 46 Formulir Presensi *Ta’lim* dan *Tahsin/Tahfidz* pada halaman lampiran.

**3.4.3 *Tahsin/Tahfidz***

Kegiatan *tahsin/tahfidz* juga dilaksanakan secara terpisah berdasar pembina mahasiswa setelah *shalat* *shubuh* dan *shalat* *ashar*. Presensi *tahsin/tahfidz* diambil melalui formulir presensi & *tahsin/tahfidz.* Pembina Mahasiswa mengabsen mahasiswa yang hadir setelah kegiatan *tahsin/tahfidz* selesai dilaksanakan.

**3.4.3.1 Indikator Penilaian *Tahsin/Tahfidz***

Terdapat beberapa indikator penilaian pada kegiatan *tahsin/tahfidz* diataranya:

1. Target Perolehan Presensi

Target perolehan presensi adalah banyaknya pertemuan *tahsin/tahfidz* yang diadakan oleh pembina mahasiswa dalam satu pekan. Jika pada satu pekan pembina mahasiswa mengadakan kegiatan *tahsin/tahfidz* sebanyak 10 kali maka target perolehan presensi *tahsin/tahfidz* adalah 10. Target ini juga menjadi acuan saat dilakukan penilaian presensi *tahsin/tahfidz*. Jumlah target presensi *tahsin/tahfidz* dapat dipengaruhi oleh indikator *udzur* *tahsin/tahfidz*

1. *Udzur* *Tahsin/Tahfidz*

*Udzur* *tahsin/tahfidz* adalah 2 kondisi dimana mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan *tahsin/tahfidz* yang diadakan oleh pembina mahasiswa (izin *syar’i* atau sakit). Mahasiswa yang dalam kondisi *udzur* harus melapor kepada pembina mahasiswa masing-masing agar dicatat dalam formulir presensi manual & *tahsin/tahfidz*. Pembina Mahasiswa berhak untuk menyetujui atau menolak *udzur* *tahsin/tahfidz* yang diajukan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan dan kebijakan pembina mahasiswa tersebut.

**3.4.3.2 Rumus Penilaian Presensi *Tahsin/Tahfidz***

Rumus penilaian presensi *tahsin/tahfidz* ditunjukan pada rumus 3.3 berikut:

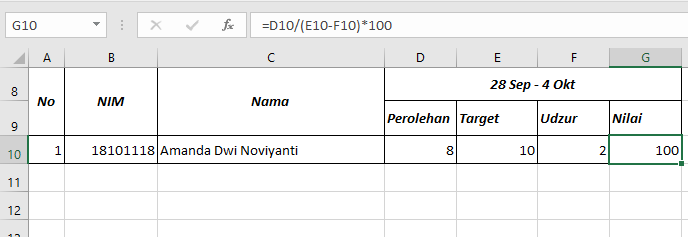
= Jumlah perolehan presensi *tahsin/tahfidz*

= Jumlah pertemuan *tahsin/tahfidz* yang diadakan pembina mahasiswa

= Jumlah *udzur tahsin/tahfidz* (jika tidak ada *udzur* yang dilapor, maka = 0)

Contoh 5 : Dalam satu pekan mahasiswa dijadwalkan mengikuti 10 pertemuan *tahsin/tahfidz*. Mahasiswa tersebut hanya mengikuti 7 pertemuan *tahsin/tahfidz* dan 2 pertemuan sebagai *udzur* sakit dan 1 pertemuan dianggap absen karena tidak melapor *udzur*, maka :

Rekapitulasi dan penilaian presensi *tahsin/tahfidz* yang saat ini berjalan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan menggunakan *template* rumus *tahsin/tahfidz* (3.3) seperti simulasi perhitungan pada Gambar 3.4.



**Gambar 3.4 Rekapitulasi Penilaian Presensi *Tahsin/Tahfidz***

Data indikator penilaian pada Gambar 3.4 berasal dari Formulir Presensi *Ta’lim* dan *Tahsin/Tahfidz* periode 28 September sampai 4 Oktober 2018 terdapat pada lampiran 46 Formulir Presensi *Ta’lim* dan *Tahsin/Tahfidz* pada halaman lampiran.

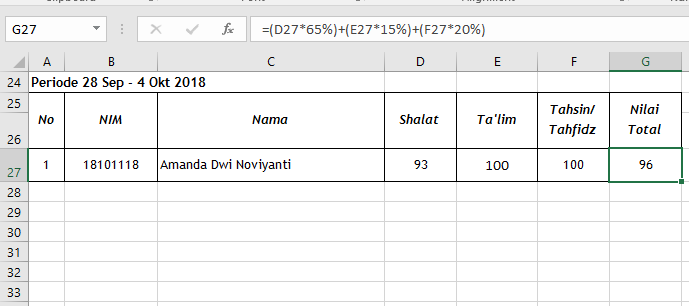
**3.4.4 Nilai Total**

Nilai total adalah hasil perhitungan antara nilai presensi *shalat*, nilai presensi *ta’lim* dan nilai presensi *tahsin/tahfidz* sesuai dengan bobot penilaian yang telah ditentukan. Tabel bobot perhitungan nilai keseluruhan program pembinaan ditunjukan pada Tabel 3.3 :

**Tabel 3.3 Bobot Penilaian Nilai Presensi Total**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Nilai Presensi Kegiatan** | **Bobot** |
| Nilai presensi *shalat* | 65% |
| Nilai presensi | 15% |
| Nilai presensi *tahsin/tahfidz* | 20% |

Rekapitulasi dan penilaian presensi total yang saat ini berjalan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan menggunakan *template* bobot penilaian nilai presensi total seperti simulasi perhitungan pada Gambar 3.5.



**Gambar 3.5 Rekapitulasi Penilaian Presensi Total**

Data indikator penilaian presensi total pada gambar 3.5 diambil berdasar nilai presensi *shalat, ta’lim dan tahsin/tahfidz* yang selanjutnya dihitung sesuai bobot penilaian pada Tabel 3.3. Nilai total tersebut juga menjadi informasi yang diterbitkan setiap pekan.